



**Judul** : MOU Pengamanan Parlemen: Jangan Jauhkan Rakyat Dengan DPR!  
**Tanggal** : Selasa, 27 Februari 2018  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 7

## MOU Pengamanan Parlemen Jangan Jauhkan Rakyat Dengan DPR!

DUA pekan lalu, MPR, DPR, dan DPD membuat kerja sama dengan Kepolisian untuk pengamanan Kompleks Parlemen. Pengamanan tersebut diharapkan tidak membuat masyarakat sulit menyampaikan aspirasi ke Parlemen.

“Pengamanan yang dilakukan di Kompleks MPR/DPR/DPD jangan sampai menjauhkan antara rakyat dengan wakil rakyat,” ujar Sekjen MPR/Plt Sekjen DPD Ma'ruf Cahyono saat memimpin Satuan Pengamanan MPR, DPR, DPD, dan Pengamanan Obyek Vital Obvit di Lapangan Depan Gedung Nusantara IV, Kompleks Parlemen, Senayan, kemarin.

Ma'ruf menekankan, satuan pengamanan di Parlemen harus memiliki kemampuan yang berbeda dengan satuan pengamanan lain. Para petugas harus memiliki keterampilan khusus ketika melayani seluruh pihak yang hendak dan berada di Gedung Parlemen.

“Kita tak hanya perlu fisik yang kuat namun juga mental yang sehat sehingga memiliki kreativitas dalam bekerja dan produktif dalam melayani,” pesannya.

Dia pun meminta satuan pengamanan mampu mengerjakan tugas-tugas khusus. Kompleks Parlemen sebagai rumah rakyat perlu dijaga agar kondusif. Namun demikian, langkah yang dilakukan tak boleh membuat rakyat kesulitan menemui wakilnya.

“Rumah rakyat harus tetap dimonitor dari berbagai gangguan. Bila rumah rakyat terganggu maka akan berdampak pada masalah bangsa dan negara,” tambahnya.

Di akhir acara, Ma'ruf menyampaikan apresiasi ke tiga satuan pengamanan yang bertugas di Parlemen. Dia melemparkan pujian dengan menyebut bahwa ketiga satuan telah bekerja keras dalam menjalankan tugasnya. “Tugas dan kerja satuan pengamanan selama ini telah terbukti sukses dan lancar,” imbuhnya.

Apel tersebut, tambah Ma'ruf, merupakan langkah yang bagus untuk melakukan koordinasi antartiga lembaga. Apel itu penting untuk mengintegrasikan pengamanan, termasuk dengan Polisi. “Dengan apel ini, kita bisa saling berkoordinasi,” paparnya. ■ ONI